

**ANALISIS PERKEMBANGAN TINGKAT KESEHATAN BANK  
MENGUNAKAN METODE CAMEL  
(Studi Kasus pada Bank BPR Wira Ardana Sejahtera pada Tahun 2015-  
2018)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1  
pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Oleh:**

**DITA KUSUMAWARDANI  
B 200 154 001**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ANALISIS PERKEMBANGAN TINGKAT KESEHATAN BANK  
MENGUNAKAN METODE CAMEL (Studi Kasus pada Bank  
BPR Wira Ardana Sejahtera pada Tahun 2015-2018)**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

**DITA KUSUMAWARDANI**

**B 200 154 001**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing



**Dr. Triyono, S.E., M.Si.**

**NIDN. 0627016801**

## HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS PERKEMBANGAN TINGKAT KESEHATAN BANK  
MENGUNAKAN METODE CAMEL (Studi Kasus pada Bank BPR Wira  
Ardana Sejahtera pada Tahun 2015-2018)**

Yang ditulis oleh:

**DITA KUSUMAWARDANI**

**B200154001**

Telah dipertahankan di Depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Kamis, 22 Agustus 2019  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Dr. Triyono, S.E., M.Si.




(Ketua Dewan Penguji)

2. Dra. Rina Trisnawati, M.Si., P.hD., Ak., CA.

(Anggota I Dewan Penguji)

3. Dr. Noer Sasongko, S.E., M.Si., Ak., CA.

(Anggota II Dewan Penguji)

() )  
() )  
() )

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



**Dr. Syamsudin, M.M**

**NIDN. 0017025701**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 22 Agustus 2019

Penulis



(DITA KUSUMAWARDANI)

**ANALISIS PERKEMBANGAN TINGKAT KESEHATAN BANK  
MENGUNAKAN METODE CAMEL  
(Studi Kasus pada Bank BPR Wira Ardana Sejahtera pada Tahun 2015-  
2018)**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan Bank Perkreditan Rakyat pada PT. BPR Wira Ardana Sejahtera pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 dengan menggunakan metode CAMEL untuk membandingkan kepemimpinan lama dengan kepemimpinan baru. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yaitu dengan dokumentasi, dan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini berdasarkan pada Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 30/12/KEP/DIR 1997 tentang Tata Cara Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat. Berdasarkan pada hasil analisis data dan pembahasan menunjukkan bahwa tingkat kesehatan PT. BPR Wira Ardana Sejahtera pada tahun 2015-2016 mengalami penurunan dan mengalami peningkatan pada tahun 2017-2018.

**Kata Kunci:** tingkat kesehatan bank perkreditan rakyat, CAMEL

**Abstract**

This study aims to determine performance of PT. BPR Wira Ardana Sejahtera in 2015-2018 using CAMEL method to compare between the previous leadership with the current leadership. This type of research is qualitative research. The data were obtained from documentation and questionnaires. The data analysis technique used in this study is based on the Decree of the Board of Directors of Bank Indonesia No. 30/12/KEP/DIR 1997 based on The Health Level Assessment Method of Rural Credit Bank. Based on the result of data analysis and discussion it could be concluded that the health level of PT. BPR Wira Ardana Sejahtera in 2015-2016 has decreased and has increased in 2017-2018.

**Keywords:** the health level of rural credit bank, CAMEL

**1. PENDAHULUAN**

Dunia perbankan dalam peradaban masyarakat modern sekarang ini mengalami perkembangan yang sangat pesat, hal itu terjadi dikarenakan masyarakat mulai sadar akan pentingnya memanfaatkan fasilitas yang disediakan oleh perbankan yang mana nasabah dapat memanfaatkannya untuk menyimpan uang di tempat yang aman. Bank juga merupakan tempat untuk menyimpan serta menyalurkan

dana masyarakat sehingga dapat memberi kemudahan untuk para nasabah dalam mengembangkan hartanya serta dapat meningkatkan standar kehidupan.

Analisis CAMEL merupakan aspek penilaian yang digunakan untuk melakukan suatu perhitungan terhadap rasio keuangan, dimana rasio keuangan sendiri memiliki tujuan untuk memberikan penilaian atas suatu kondisi tingkat jumlah modal dari bank dengan tujuan meningkatkan atau mempertahankan kinerja operasi perusahaan perbankan. CAMEL termasuk aspek yang memberikan pengaruh cukup besar terhadap kondisi keuangan dari suatu bank yang memiliki keterkaitan dengan tingkat kesehatan bank, CAMEL sendiri dijadikan sebagai tolak ukur dari objek suatu pemeriksaan bank yang telah dilakukan oleh Bank Indonesia untuk melakukan otoritas pengawas bank serta dapat menunjukkan kondisi keuangan suatu bank apakah dalam keadaan yang baik atau buruk.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“ANALISIS PERKEMBANGAN TINGKAT KESEHATAN BANK MENGGUNAKAN METODE CAMEL (Studi Kasus pada Bank BPR Wira Ardana Sejahtera pada Tahun 2015-2018)”**

## **2. METODE**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif pada sebuah perusahaan perbankan, dengan melakukan analisis terhadap data-data laporan keuangan untuk menentukan kategori dari perusahaan perbankan tersebut dapat dikatakan sehat atau tidak sehat.

Analisis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode CAMEL dalam peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 dalam sistem penilaian tingkat bank umum dan surat edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 perihal tata cara penilaian tingkat kesehatan pada bank umum (Paputungan, 2016).

2.1 Penilaian kesehatan bank melalui aspek pemodalán (*Capital*) dilakukan dengan menggunakan rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio, CAR*) rasio ini juga disebut rasio Kebutuhan Penyediaan Modal Minimum

(KPMI). Modal disini adalah modal BPR yang terdiri dari modal inti dan modal pelengkap.

2.2 Penilaian aset perusahaan dilakukan dengan melakukan perhitungan kualitas aktiva produktif atau kualitas aktiva dengan dua cara yaitu Kualitas Aktiva Produktif dan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif.

2.3 Penilaian kesehatan bank dalam aspek manajemen dilakukan dengan media kuisioner yang ditujukan bagi pihak manajemen bank terdapat lima risiko yang dapat dinilai yaitu risiko likuiditas, risiko kredit, risiko operasional, risiko hukum, risiko pemilik dan pengurus.

2.4 Penilai kesehatan bank melalui aspek *earning* dapat dilihat dengan dua cara yaitu *Return On Asset* dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional.

2.5 Penilaian kesehatan bank melalui aspek *liquidity* dapat dilakukan dengan dua cara yaitu *cash ratio* dan *loan to deposit ratio*.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Data Penelitian**

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 30/12/KEP/DIR tanggal 30 April 1997 bahwa untuk menilai tingkat kesehatan bank pada dasarnya dinilai dengan pendekatan kualitatif atas berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kondisi dan perkembangan suatu bank. Pendekatan kualitatif dilakukan dengan penilaian faktor-faktor, yaitu Faktor Permodalan (*Capital*), Faktor Kualitas Aktiva Produktif (*Quality Asset*), Faktor Manajemen (*Management*), Faktor Rentabilitas (*Earning Power*), dan yang terakhir Faktor Likuiditas (*Liquidity*).

#### **3.2 Analisis Data**

3.2.1 Analisis Data Tingkat Kesehatan PT. BPR Wira Ardana Sejahtera Tahun 2015

Tabel 1. Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Tahun 2015  
(dalam Rupiah)

Keterangan	Nominal	Bobot Resiko	ATMR
1. Kas	3.447.400	0%	-
2. Pendapatan bunga yang akan diterima	76.460.671	100%	76.460.671
3. Giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, serta tagihan lainnya kepada bank lain	611.539.744	20%	122.307.949
4. Kredit kepada usaha mikro kecil	4.376.383.350	85%	3.719.925.848
5. Aset tetap (Nilai Buku)	225.654.871	100%	225.654.871
6. Aset lainnya selain tersebut di atas/ RRA	87.800.000	100%	87.800.000
Jumlah ATMR			4.232.149.338

Sumber: Data Sekunder Diolah PT. BPR Wira Ardana Sejahtera tahun 2015

Tabel 2. Permodalan 2015 (dalam Rupiah)

Keterangan	Jumlah
1 Modal Inti	
1.1 Modal Disetor	3.000.000.000
1.2 Dana Setoran Modal	-
1.3 Cadangan Umum	6.790.645
1.4 Cadangan Tujuan	-
1.5 Laba Rugi Tahun Lalu	(2.353.223.144)
1.6 Laba Tahun Berjalan setelah dikurangi	433.378.011



	PPAP (maks. 50% setelah THP)	
2	Modal Pelengkap	
	2.1 PPAP (maks. 1,25% dari ATMR)	22.956.000
	Jumlah Modal	1.109.901.512

Sumber: Data sekunder diolah, PT. BPR Wira Ardana Sejahtera tahun 2015

a) Menghitung Rasio CAR

$$CAR = \frac{\text{Jumlah Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)}} \times 100\% \quad (1)$$

$$CAR = \frac{1.109.901.512}{4.232.149.338} \times 100\% \quad (2)$$

$$CAR = 26,22\%$$

Rasio permodalan PT. BPR Wira Ardana Sejahtera pada tahun 2015 sebesar 26,22%. (3)

b) Menghitung Nilai Kredit dari Faktor Permodalan

$$NKK \text{ CAR} = \frac{\text{Angka Rasio CAR}}{\text{Ketentuan Kenaikan}} + 1 \quad (4)$$

$$NKK \text{ CAR} = \frac{26,22\%}{0,1\%} + 1 \quad (5)$$

$$NKK \text{ CAR} = 263,2 \quad (6)$$

Berdasarkan peraturan yang berlaku, nilai kredit maksimum rasio CAR adalah 100, maka nilai kredit rasio CAR 263,2 dianggap 100.

### 3.2.2 Rasio Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan Terhadap Aktiva Produktif (KAP)

Tabel 3. Aktiva Produktif Tahun 2015 (dalam Rupiah)

Keterangan	Kredit yang diberikan	Penempatan pada bank lain kecuali giro	Jumlah
Aset Produktif			
Lancar	4.128.332.250	450.307.005	4.578.639.255
Kurang Lancar	94.334.800		94.334.800

Diragukan	171.195.200		171.195.200
Macet	82.942.000		82.942.000
Jumlah	4.476.804.250	450.307.005	4.927.111.255

Sumber: Data sekunder diolah, PT. BPR Wira Ardana Sejahtera tahun 2015

Tabel 4 Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan 2015 (dalam Rupiah)

Keterangan	Bobot	Kredit yang diberikan
Kurang Lancar	50%	47.167.400
Diragukan	75%	128.396.400
Macet	100%	82.942.000
Jumlah		258.505.800

Sumber: Data sekunder diolah, PT. BPR Wira Ardana Sejahtera tahun 2015

- a) Menghitung Rasio KAP

$$KAP = \frac{\text{Aktiva Produktif yang diklasifikasikan}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\% \quad (7)$$

$$KAP = \frac{258.505.800}{4.927.111.255} \times 100\% \quad (8)$$

$$KAP = 5,25\% \quad (9)$$

Berdasarkan perhitungan KAP PT. BPR Wira Ardana Sejahtera pada tahun 2015 sebesar 5,25%.

- b) Menghitung Nilai Kredit dari KAP

$$NKK KAP = \frac{\text{Ketentuan Rasio Kredit KAP} - \text{Angka Rasio KAP}}{\text{Ketentuan Penurunan}} \quad (10)$$

$$NKK KAP = \frac{22,5\% - 5,25\%}{0,15\%} \quad (11)$$

$$NKK KAP = 115 \quad (12)$$

Berdasarkan perhitungan nilai kredit rasio KAP pada tahun 2015 sebesar 115 tetapi berdasarkan peraturan yang berlaku nilai kredit rasio KAP maksimal 100 maka nilai kredit rasio KAP dianggap 100.

c) Menghitung Nilai Kredit Faktor

Menentukan Nilai Kredit Faktor dapat dilakukan dengan cara mengalikan nilai kredit KAP dengan bobot faktor Kualitas Aktiva Produktif. Bobot faktor Kualitas Aktiva Produktif untuk KAP yang telah ditetapkan yaitu sebesar 25%. (13)

$$NKF = NKK \times 25\% \quad (14)$$

$$NKF = 100 \times 25\% \quad (15)$$

$$NKF = 25$$

3.2.3 Rasio Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Yang Dibentuk terhadap Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Yang Wajib Dibentuk (PPAP)

Tabel 5. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Dibentuk oleh Bank dan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Wajib Dibentuk 2015 (dalam Rupiah)

Keterangan	Kredit yang Diberikan	Penempatan pada Bank lain kecuali giro	Jumlah
PPAPWD			
Lancar	6.541.000	2.251.535	8.792.535
Kurang Lancar	7.108.000		7.108.000
Diragukan	57.178.000		57.178.000
Macet	28.545.000		28.545.000
Jumlah	99.372.000	2.251.535	101.623.535
PPAP yang Dibentuk Bank	99.372.000	2.251.535	101.623.535

Sumber: Data sekunder diolah, PT. BPR Wira Ardana Sejahtera tahun 2015

a) Menghitung Rasio PPAP

$$PPAP = \frac{PPAP \text{ yang dibentuk}}{PPAP \text{ yang wajib dibentuk}} \times 100\% \quad (16)$$

$$PPAP = \frac{101.623.535}{101.623.535} \times 100\% \quad (17)$$

$$PPAP = 100\% \quad (18)$$

Berdasarkan perhitungan PPAP PT. BPR Wira Ardana Sejahtera pada tahun 2015 sebesar 100%.

b) Menghitung Nilai Kredit dari PPAP

$$NKK\ PPAP = \frac{\text{Angka Rasio PPAP}}{\text{Ketentuan Kenaikan}} \quad (19)$$

$$NKK\ PPAP = \frac{100\%}{1\%} \quad (20)$$

$$NKK = 100 \quad (21)$$

Berdasarkan perhitungan nilai kredit rasio PPAP pada tahun 2015 sebesar 100.

c) Menghitung Nilai Kredit Faktor

Menentukan Nilai Kredit Faktor dapat dilakukan dengan cara mengalikan nilai kredit PPAP dengan bobot faktor Kualitas Aktiva Produktif. Bobot faktor Kualitas Aktiva Produktif untuk PPAP yang telah ditetapkan yaitu sebesar 5%.

$$NKF = NKK \times 5\% \quad (22)$$

$$NKF = 100 \times 5\% \quad (23)$$

$$NKF = 5 \quad (24)$$

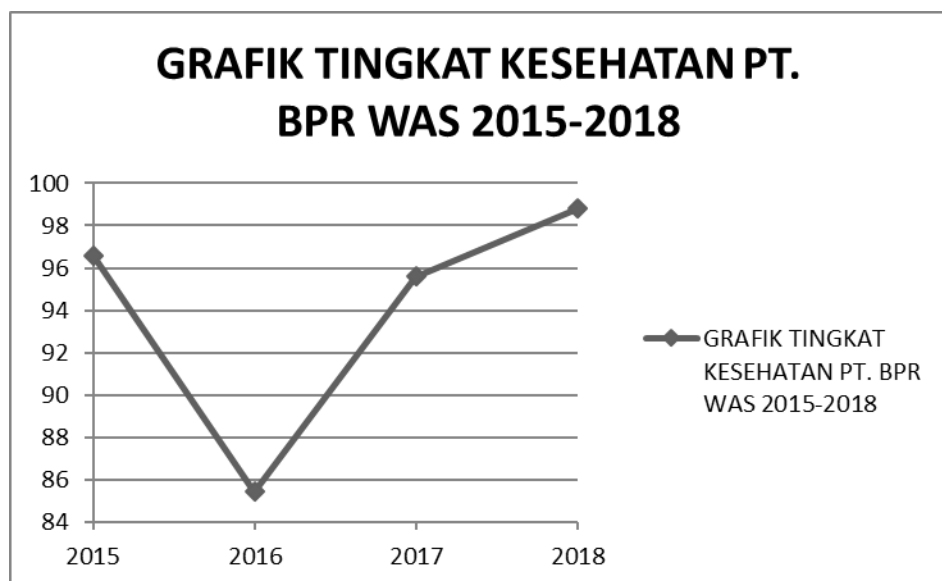
#### 3.2.4 Faktor Manajemen (*Management*)

Faktor Manajemen diperoleh dari jawaban atas pertanyaan maupun pernyataan yang ditujukan kepada pihak manajemen PT. BPR Wira Ardana Sejahtera. Penilaian faktor manajemen ini terdiri dari dua komponen yaitu manajemen umum serta manajemen risiko. Jumlah pertanyaan yang diajukan sebesar 25 yang terdiri dari 10 pertanyaan untuk manajemen umum, dan 15 pertanyaan untuk manajemen risiko. Skala penilaian untuk setiap pertanyaan maupun pernyataan ditetapkan antara 0 sampai dengan 4 dengan kriteria :

- a) Untuk nilai 0 mencerminkan kondisi yang lemah
- b) Nilai 1,2 dan 3 mencerminkan kondisi antara
- c) Nilai 4 mencerminkan kondisi yang baik

Tabel 6. Nilai Kredit Faktor pada tahun 2015-2018

Faktor dan komponen yang dinilai	Nilai Kredit Faktor			
	Pimpinan Lama		Pimpinan Baru	
	2015	2016	2017	2018
<i>1. Capital</i>				
CAR	30	30	30	30
<i>2. Assets Quality</i>				
Rasio KAP	25	19,27	25	25
Rasio PPAP	5	5	5	5
<i>3. Management</i>	16,6	17,2	15,6	18,8
<i>4. Earning Power</i>				
Rasio ROA	5	2,57	5	5
Rasio BOPO	5	1,38	5	5
<i>5. Liquidity</i>				
Cash Ratio	5	5	5	5
Rasio LDR	5	5	5	5
Total Nilai	96,6	85,42	95,6	98,8



Grafik 1. Tingkat Kesehatan PT. BPR Wira Ardana Sejahtera Tahun 2015-2018

Grafik diatas dibuat berdasarkan hasil dari Nilai Kredit Faktor pada tahun 2015-2018, yang mana Nilai Kredit Faktor tersebut diperoleh dari perkalian antara Bobot Rasio dengan Nilai Kredit Komponen. Sesuai dengan grafik di atas, PT. BPR Wira Ardana Sejahtera dari tahun 2015-2018 sangat fluktuatif utamanya di tahun 2016 PT. BPR Wira Ardana Sejahtera mengalami penurunan yang sangat drastis dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2015.

#### **4. PENUTUP**

Berdasarkan pada analisis data serta informasi yang diperoleh baik dari pihak PT. BPR Wira Ardana Sejahtera, maka dapat diperoleh kesimpulan tingkat kesehatan PT. BPR Wira Ardana Sejahtera selama tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 adalah sebagai berikut :

- 4.1 Tingkat kesehatan bank pada tahun 2015-2016 cenderung lebih rendah, hal ini dapat dibuktikan dengan jumlah Nilai Kredit Faktor pada tahun 2015 sebesar 96,6 di tahun 2016 sebesar 85,42. Di tahun 2017-2018 cenderung lebih tinggi, pada tahun 2017 dengan jumlah Nilai Kredit Faktor sebesar 95,6 dan pada tahun 2018 menjadi 98,8.
- 4.2 Fluktuasi tingkat kesehatan PT. BPR Wira Ardana Sejahtera pada periode tersebut disebabkan karena pengelolaan manajemen yang berbeda dari masing-masing pimpinan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Bank Indonesia. 2006. Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 8/28/DPBPR Perihal Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Perkreditan Rakyat. [www.perbarindo.or.id](http://www.perbarindo.or.id). 24 Mei 2019.
- Budisantoso, Totok dan Nuritomo. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Kasmir. 2004. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Penerbit Rajawali Pers.
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Penerbit PT. Raja Grafindo Persada.
- Paputungan, Dwi Febriana. 2016. *Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode CAMEL Pada PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Manado Periode 2010-2015*. Vol. 4(3): 2303-1174.

- Saleo, Rika. (2017). *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode CAMEL (Studi Kasus pada PT. Bank Mandiri tbk)*. Vol. 5(2): 2303-1174.
- Susilo, Y. Sri. Et al., 2000. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Widiyastuti, Fransisca Fernanda. (2017). *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat Studi Kasus di PD. BPR Bank Daerah Gunungkidul periode 2013-2015*. *Skripsi*. Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- [www.cfs.ojk.go.id](http://www.cfs.ojk.go.id)
- [www.perbarindo.or.id](http://www.perbarindo.or.id)